



## PKM Edukasi Bisnis: Manajemen Keuangan pada Ibu Rumah Tangga

Anwar<sup>1</sup>, Chalid Imran Musa<sup>2</sup>, Sitti Hajerah Hasyim<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi Doktoral Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar  
[anwar@unm.ac.id](mailto:anwar@unm.ac.id)

**Abstrak.** Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah para ibu rumah tangga. Pengetahuan tentang manajemen keuangan sebagai salah satu bagian utama dalam menjalankan aktivitas rumah tangga yang bahagia. Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah memotivasi ibu-ibu rumah tangga dalam memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk bisa melakukan manajemen keuangan rumah tangga yang benar sebagai penunjang dalam pengelolaan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera. Metode pelaksanaan menggunakan kombinasi metode ceramah dan praktek. Peserta terdiri atas ibu-ibu rumah tangga di Desa Batulaya Kecamatan Tinambung. Teknik pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahap dimulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi kegiatan. Hasil yang dicapai dari pengabdian ini adalah (1) para ibu rumah tangga sudah mampu menerapkan manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, (2) para ibu rumah tangga memiliki kesadaran, pola pikir dan pola sikap hidup yang konstruktif terutama dalam hal pemanfaatan pendapatan keluarga, (3) para ibu rumah tangga sudah mampu menggunakan pendapatan sesuai alokasi dan peruntukan berdasarkan skala prioritas keluarga. Keterbatasan dalam pelatihan ini adalah metode pelaksanaan belum menggunakan teknik pendampingan dan perbedaan kemampuan peserta menjadi masalah untuk memberikan pemahaman materi.

**Kata Kunci:** Manajemen Keuangan, Rumah Tangga

**Abstract.** These Community Service Partners (PKM) are housewives. Knowledge of financial management as one of the main parts of carrying out happy household activities. The purpose of this service is to motivate housewives to have the knowledge and skills to be able to carry out proper household financial management as a support in managing a happy and prosperous household. The implementation method uses a combination of lecture and practice methods. Participants consisted of housewives in Batulaya Village, Tinambung District. The activity implementation technique consists of three stages starting from the preparation stage, the implementation stage, and the activity evaluation stage. The results achieved from this service are (1) housewives are able to implement financial management in managing household finances, (2) housewives have awareness, mindset and patterns of constructive attitude to life, especially in terms of utilizing family income, (3) housewives are able to use income according to the allocation and allocation based on the family's priority scale. The limitations in this training are that the implementation method does not yet use mentoring techniques and the differences in participants' abilities become a problem for providing understanding of the material.

**Keywords:** *Financial Management, Household*

### I. PENDAHULUAN

Setiap orang akan dihadapi oleh masalah keuangan, baik sebagai individu yang telah menikah maupun yang belum menikah, perorangan maupun perusahaan. Umumnya masalah bukan terletak pada penghasilan yang kurang namun adanya kebiasaan yang salah dalam mengelola keuangan (Irdiana *et al.*, 2022). Adanya situasi pandemi Covid-19 yang belum berakhir dan gejolak perekonomian memberikan

dampak negatif pada sebagian besar aktivitas masyarakat termasuk pada kelompok kecil yaitu keluarga. Banyak orang yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga karena tidak dapat mengontrol keinginan. Orang-orang yang mengalami kesulitan mengelola keuangan keluarga seringkali salah memprioritaskan pengeluarannya (Badriah & Nurwanda, 2019). Mengelola Ekonomi Rumah Tangga adalah tindakan untuk merencanakan,

melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga (Badrunsyah & Cahyono, 2019).

Pemahaman terkait pengelolaan keuangan keluarga masih cukup rendah. Banyak keluarga yang menganggap bahwa pengelolaan keuangan keluarga hanya sederhana dan bukanlah suatu hal yang penting. Bukan soal besar atau kecilnya gaji/pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara terarah sesuai dengan peruntukan berdasarkan skala prioritas (Ratnasari *et al.*, 2021). Hidup tidak pernah berkecukupan akan selalu kurang dan kurang lagi. Alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana jika tidak dikelola dengan baik maka melahirkan keluarga-keluarga yang gali lobang tutup lobang (Nikmah *et al.*, 2019).

Pada banyak keluarga dimana ayah sebagai pencari nafkah utama dan ibu sebagai ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan sendiri, maka peran ibu untuk mengatur pengelolaan keuangan keluarga sangat diharapkan. Dengan latar belakang pendidikan para ibu yang berbagai macam, masalah pengelolaan keuangan rumah tangga adalah hal yang dapat terjadi di setiap rumah tangga tanpa melihat latar belakang pendidikannya (Hariani *et al.*, 2019).

Berdasarkan analisis situasi ini, maka pelatihan manajemen keuangan bagi para ibu rumah tangga sangat perlu dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada ibu rumah tangga di Desa Batulaya Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar tentang pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik dilihat dari sisi manajemen keuangan, dengan harapan dapat memberikan masukan untuk memecahkan masalah keuangan yang dihadapi setiap rumah tangga.



## **II. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, latihan, dan diskusi. Kegiatan pelatihan ini difokuskan terhadap Manajemen Keuangan pada ibu rumah tangga di Pulau Kalu Kalukuang Kelurahan Kalu-Kalukuang Kabupaten Pangkep.

## **III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN**

### **A. Pelaksanaan Kegiatan**

Pelatihan manajemen usaha kepada para ibu rumah tangga dalam bentuk pengenalan terkait fungsi manajemen keuangan dan konsep utama manajemen keuangan rumah tangga. Pada fungsi manajemen keuangan (Irfani, 2020) yaitu: (1) Fungsi Pendanaan, dimana meliputi penetapan tujuan peruntukan dana, menetapkan jumlah dana yang akan ditarik sesuai dengan anggaran kebutuhan dana untuk mendanai seluruh aktivitas operasional dan investasi, menetapkan sumber-sumber dana, menentukan jangka waktu pengembalian dana modal asing kepada kreditur, dan mengestimasi tingkat keuntungan yang akan diperoleh dari dana yang akan ditarik dengan mempertimbangkan perbandingan antara tingkat keuntungan, besarnya biaya modal, dan tingkat risiko investasi. Pelaksanaan fungsi pendanaan ini berkaitan dengan kebijakan pengelolaan struktur keuangan dan struktur modal; (2) Fungsi Operasional, dimana meliputi aktivitas pengalokasian dana jangka pendek sebagai modal kerja untuk kepentingan operasional perusahaan secara periodik guna menghasilkan penerimaan. Pelaksanaan fungsi ini meliputi pengelolaan aset lancar yang terdiri atas kas, piutang dagang, persediaan, perlengkapan, biaya-biaya yang

dibayar di muka, dan pengelolaan utang lancar yang meliputi utang dagang dan accruals seperti utang sewa, utang pajak, dan lain-lain; (3) Fungsi Investasi, dimana meliputi pengalokasian dana jangka panjang untuk investasi fisik pada aset tetap maupun investasi keuangan pada sekuritas. Pelaksanaan fungsi investasi ini meliputi pengelolaan arus kas, pemilihan alternatif aset investasi, dan penilaian kelaikan investasi dalam menghasilkan tingkat imbal hasil dan potensi risikonya dengan memperhatikan pengaruh waktu terhadap nilai uang; (4) Fungsi *Forecasting* (Prakiraan) dan Perencanaan Jangka Panjang, dimana pelaksanaan dari fungsi-fungsi ini sangat menentukan kelangsungan hidup dan keberhasilan di masa datang. Secara teoritis dapat dikatakan bahwa proyeksi masa depan merupakan suatu garis linier yang menggambarkan tren perkembangan atau penurunan kondisi dan kinerja pada saat ini. Namun, fakta empiris menunjukkan bahwa prediksi tentang masa depan sering kali tidak akurat. Kendala yang sering dihadapi ketika memperkirakan kondisi masa depan adalah adanya ketidakpastian tentang perubahan-perubahan lingkungan eksternal. Namun, memprediksi perubahan-perubahan tersebut tetap harus dilakukan melalui berbagai perkiraan dan perencanaan jangka panjang untuk mengantisipasi perkembangan di masa depan. Perkiraan perencanaan, dan penganggaran dalam fungsi ini meliputi penganggaran *cash flow*, perkiraan biaya-biaya dan pendapatan, penganggaran kebutuhan dana investasi, serta rencana-rencana pengembangan operasi dalam jangka panjang; (5) Fungsi Pengendalian Dana; dimana fungsi ini merupakan fungsi pendukung, terutama fungsi penggunaan dana perusahaan. Aspek pengendalian dalam fungsi ini berupa usaha-usaha untuk menyamakan atau menyesuaikan antara realisasi kinerja keuangan dan rencana atau anggaran yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pedoman. Pengendalian ini juga mengandung maksud untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi adanya penyimpangan dalam pengelolaan dana dari standar atau ketentuan yang sebenarnya.

Agar dapat mengelola keuangan rumah tangga secara profesional, keluarga perlu mengetahui beberapa konsep utama tentang manajemen keuangan rumah tangga (Nofianti & Denziana, 2010), yaitu: (1) Manajemen *Cashflow*, dimana meliputi aliran uang yang mengalir mulai dari mendapatkan uang tersebut, menyimpannya, mengembangkannya, dan mengeluarkannya dengan secara teratur, bijak dan disiplin. Pengetahuan akan *cashflow* wajib diketahui agar keuangan rumah tangga tidak akan kacau balau dan terpantau. *Cashflow* terbagi menjadi (a) Pendapatan (*income*) adalah kegiatan yang bertujuan memasukkan uang/harta. Biasanya pendapatan dapat diperoleh dari dua aktivitas, yaitu Gaji dan Investasi. Gaji diperoleh dari status sebagai pegawai/karyawan/professional/konsultan. Dalam sebuah keluarga gaji ini bisa diperoleh oleh suami dan istri yang bekerja. Hasil Investasi diperoleh dari aktivitas dalam mengembangkan uang/harta dalam berbagai cara. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan berinvestasi yaitu deposito, properti, saham, hasil usaha, reksadana, obligasi, dan lain-lain. Seluruh pendapatan tersebut biasanya disimpan dalam bentuk tunai atau di bank/ATM; (b) Pengeluaran, berarti seluruh kegiatan yang mengakibatkan uang berkurang. Terdapat berbagai kebutuhan akan pengeluaran rumah tangga. Sehingga bila tidak diatur dengan baik maka akan membuat keuangan rumah tangga menjadi kacau dan bila sudah kronis dapat menuju ke jurang kebangkrutan. Secara umum sebuah keluarga memiliki beberapa pengeluaran seperti pengeluaran rumah tangga, cicilan utang, premi asuransi, pembantu rumah tangga, keperluan anak, transportasi, zakat/pajak, hiburan/rekreasi, kegiatan sosial, fashion, dan sebagainya. Bila diperhatikan, kesalahan yang sering dilakukan oleh kebanyakan keluarga adalah hanya berkuat pada pendapatan yang berasal dari gaji yang terus-menerus dikuras untuk menutupi pengeluarannya. Sangat sedikit dari keluarga yang mulai melakukan aktivitas-aktivitas investasi sebagai sumber pendapatan keluarganya. Padahal apabila rajin melakukan investasi, maka hasil dari investasi tersebut sebenarnya sudah dapat menutupi segala macam

pengeluaran, bahkan bisa jauh lebih besar dari gaji yang diterima selama ini. Bila keluarga masih bergantung sepenuhnya pada aliran pemasukan dari gaji setiap bulan, maka sudah waktunya untuk sedikit demi sedikit menyisihkan uang agar bisa membuat aliran pemasukan baru yang berasal dari investasi; (2) Catatan Atas Laporan Kekayaan dan Laba/Rugi, dimana meliputi sebuah laporan yang menyajikan posisi atau kondisi daftar harta dan utang keluarga pada periode tertentu. Tujuan akhir dari laporan ini adalah untuk mengetahui seberapa besar kekayaan keluarga. Apabila dihitung seluruh jumlah harta, setelah ditotal jumlahnya ini dinamakan kekayaan kotor. Bila kekayaan kotor tersebut dikurangi seluruh jumlah utang maka dapat diketahui berapa jumlah kekayaan bersih keluarga saat ini. Kemudian, laporan laba rugi berhubungan erat dengan besarnya pemasukan dikurangi pengeluaran. Ada dua komponen utama dalam penyusunan laba rugi, yaitu jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran dalam satu periode/bulan. Selanjutnya dikurangi jumlah pendapatan dengan pengeluaran, apabila jumlah pendapatan melebihi jumlah pengeluaran berarti pada periode/bulan tersebut keluarga mendapatkan laba, tetapi apabila jumlah pengeluaran lebih besar dari jumlah pemasukan berarti keluarga mengalami kerugian.



### **B. Hasil Kegiatan**

Adapun hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah (1) para ibu rumah tangga sudah mampu menerapkan manajemen keuangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga, (2) para ibu rumah tangga memiliki kesadaran, pola pikir dan pola sikap hidup yang konstruktif terutama dalam hal pemanfaatan pendapatan keluarga, (3) para ibu rumah tangga sudah

mampu menggunakan pendapatan sesuai alokasi dan peruntukan berdasarkan skala prioritas keluarga. Keterbatasan dalam pelatihan ini adalah metode pelaksanaan belum menggunakan teknik pendampingan dan perbedaan kemampuan peserta menjadi masalah untuk memberikan pemahaman materi.

### **IV. KESIMPULAN**

Pelatihan manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di Pulau Kalu Kalukuang Kelurahan Kalu-Kalukuang Kabupaten Pangkep bertujuan agar peserta memperoleh pemahaman terkait fungsi manajemen berupa fungsi pendanaan, fungsi operasional, fungsi investasi, fungsi prakiraan dan perencanaan jangka panjang, dan fungsi pengendalian dana, serta memahami konsep utama manajemen keuangan rumah tangga berupa manajemen cashflow dan catatan atas laporan kekayaan dan laba/rugi. Terbekali pemahan tersebut peserta dapat berkembang secara professional dalam manajemen keuangan rumah tangga, memotivasi ibu-ibu rumah tangga dalam memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan manajemen keuangan rumah tangga yang benar.



### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Dekan Fakultas Ekonomi UNM atas arahan dan amanah yang diberikan dalam pengabdian masyarakat. Kemudian Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar secara umum dan khususnya Bapak Kepala Desa Batulaya Kecamatan Tinambung beserta jajarannya yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.



## PROSIDING

### SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2022

Tema: "Membangun Negeri dengan Inovasi Tiada Henti melalui Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 26 November 2022

#### DAFTAR PUSTAKA

- Biro Pusat Statistik, 2020. *Jumlah Penduduk (Jiwa), 2018-2020*. Kabupaten Polewali Mandar.
- Badriah, E., & Nurwanda, A. (2019). Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan. *Jurnal Abdimas Galuh*, 01(01), 8–15.
- Badrunsyah, B., & Cahyono, S. (2019). Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga Di RW 06 Kelurahan Cipayung Jakarta Timur. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas)*, 03(01), 1–9.
- Hariani, S., Yustikasari, Y., & Akbar, T. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 15–22.
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Riza, Maulana Muhammad Khairullah, M. N. (2022). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(01), 873–882.
- Irfani, S. A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nikmah, N., Safrina, N., Farida, L. E., & Qalbiah, H. N. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1(2).
- Nofianti, L., & Denziana, A. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 9(2), 192–200.  
<https://doi.org/10.24014/marwah.v9i2.481>
- Ratnasari, S. L., Susanti, E. N., Nasrul, H. W., Tanjung, R., & Sucahyo, G. (2021). PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal KeDayMas: Kemitraan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 01(01), 35–40.